

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan interaksi dengan masyarakat etnis Daya di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sebagai informan yang dapat memberikan informasi terhadap tema penelitian ini. Untuk mengetahui Analisis makna simbolik tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinana* adat etnis daya Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti .

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, penelitian yang menjelaskan realitas yang ada di lapangan kemudian menganalisisnya dengan cara memaparkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau kalimat. Menurut Suryabrata (2013), penelitian deskriptif adalah

penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi kejadian-kejadian.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif wawancara mendalam, hal ini merupakan suatu pilihan untuk mencapai pengertian fakta sosial dalam suatu penelitian melalui pendeskripsian mendalam sehingga akan diperoleh suatu makna gejala sosial yang diamati. Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang dimaksud sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial. Fenomena dalam penelitian ini adalah mengenai analisis makna simbolik tradisi *Rhasan Taha perkawinan* adat etnis daya di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal ini dimaksud untuk dapat lebih memahami gambaran yang lebih mendalam tentang Analisis

3.4. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang merupakan bagian dari inti problematika pada suatu penelitian. Tujuan dari memilih objek adalah mencari jawaban tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengambil kesimpulannya. Tentu saja agar bisa mendapatkan kesimpulan dan menemukan data yang objektif, dibutuhkan data yang reliable, objektif dan valid.

Obyek yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah pesan simbolik *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* di Masyarakat etnis Daya Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *Snowball sampling Technique*. Menurut Sugiyono (2012), *Snowball sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, makin lama semakin besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Narasumber merupakan tokoh adat Kecamatan Lengkiti dari etnis Daya Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Narasumber Suku adat di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Narasumber masyarakat pribumi berasal dari Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti
4. Narasumber akademisi yang paham tentang tradisi kebudayaan

Narasumber dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti karena dianggap telah memenuhi kriteria yang dianggap serta banyak mengetahui tentang kebudayaan yang ada pada masyarakat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.6 key informan

Tabel. 3.1

Daftar Key informan

No	Nama	Keterangan
1.	Toyip	Ketua adat Lengkiti
2.	Mukti	Suku adat Desa Bumi Kawa
3.	Sudirman	Warga pribumi berasal dari Desa Bumi Kawa
4.	Merita Auli, M,I.Kom	Akademisi

Berdasarkan tabel diatas , alasan peneliti memilih *key informan* diatas untuk mengetahui dan dapat menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti tersebut.

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dalam penelitian ini tepat dan wilayah penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini akan dilakukan selama bulan Oktober hingga Desember 2023 yang dimulai pengambilan data pertama dengan melakukan observasi yang ada di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.8 Jenis Data

3.8.1 Data Primer

Dalam sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jadi, dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri atas data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dapat melalui wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara. Data primer tersebut adalah Tradisi Kahwinanan Adat Etnis Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.8.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang sifatnya secara tidak langsung mampu melengkapi data primer atau penunjang yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sumber data sekunder. Sumber data sekunder ini didapat melalui data tertulis seperti diperoleh dari dokumen, catatan-catatan tertulis, laporan-laporan tertulis dan keterangan-keterangan informasi yang data tersebut berkenaan dengan Tradisi Kahwinanan Adar Etnis Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1. Sumber Data

Sumber tertulis merupakan sumber data pendukung dalam penelitian kualitatif. Sumber data tertulis berupa sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip pribadi.

1. Photo

Photodapat dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif. Ada dua kategori photo yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu photo yang dihasilkan oleh orang, dan photo yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara yang dilakukan mengenai Tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwianan* adat etnis dayak Di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara mendalam.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara melihat langsung kelapangan bagaimana proses yang dilakukan oleh masyarakat dalam Tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwianan* adat etnis dayak Di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non participant. Hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak diizinkan untuk melakukan observasi. Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini *Nguloko Rhasan Taha Kahwianan* Tradisi adat etnis dayak Di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Yang menjadi subjek observasi dalam penelitian ini adalah

masyarakat yang melaksanakan Tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwianan* Adat Etnis dayak Di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan ketua Adat Kecamatan Lengkiti Wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Makna simbolik Tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwianan* Adat Etnis dayak Di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu serta bagaimana nilai Tradisi Pepadun Pada tradisi Perkawinan adat etnis pepadun di Tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwianan* Adat Etnis dayak Di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, dalam Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman, 2014). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles & Huberman, 2014). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur.

Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3.11 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Data yang telah digali, diteliti, dan dikumpulkan dalam kegiatan penelitian, maka harus mengusahakan akan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang dapat dipilih dalam rangka mengembangkan validitas penelitian, yaitu berupa teknik triangulasi dan review informan (Arikunto, 2010). Terdapat beberapa macam triangulasi data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

2. Triangulasi teori

Peneliti menggunakan teori De Vito yaitu pendekatan humanistik yang digunakan pada saat pengajar muda melakukan komunikasi antarpribadi, selain itu peneliti juga menggunakan teori model transaksional untuk melihat keefektifitasan komunikasi antarpribadi yang dilakukan pengajar muda dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi sumber data dalam penelitian ini.

Teknik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi tertulis, arsip, sejarah, catatan resmi, gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.